

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman membawa perubahan kepada perilaku masyarakat, perubahan perilaku sendiri memberikan dampak yang signifikan, salah satunya yaitu mobilitas masyarakat yang tinggi. Transportasi digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Setiap orang membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktivitas lainnya. Masyarakat banyak menggunakan alat transportasi pribadi untuk mempermudah mobilitas yang tinggi tersebut, tak sedikit pula masyarakat memilih menggunakan transportasi umum dengan alasan lebih efisien dalam penggunaannya.

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian. Hal ini tak luput dari adanya perkembangan teknologi yang semakin mengikuti zaman. Perkembangan teknologi di bidang transportasi, menjadi kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat berpengaruh kepada masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Perkembangan teknologi ini telah berdampak pada semua aspek kehidupan, dengan adanya jaringan internet yang meluas dan semakin cepat menambah kecanggihan *smartphone* yang dapat digunakan oleh lapisan masyarakat dari semua kalangan dan tanpa batasan usia.

Banyak orang-orang kreatif menciptakan beberapa terobosan-terobosan baru dan tentunya sangat mengikuti teknologi. Kehadiran jasa transportasi berbasis

aplikasi *online* yang menggunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien.

Maraknya pengguna *smartphone*, baik sistem android maupun iOS menjadikan masyarakat bergantung pada *smartphone* serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri jasa transportasi berbasis aplikasi *online*.

Nadiem Makarim lahir pada 4 juli 1984, adalah pendiri jasa transportasi berbasis aplikasi *online* bernama “Go-Jek” yang menghadirkan ojek berbasis *online*. Bermula pada tahun 2010 sebagai perusahaan transportasi roda dua melalui panggilan telepon, Go-Jek kini tumbuh menjadi *on-demand mobile platform* dan aplikasi terdepan yang menyediakan berbagai layanan lengkap, mulai dari transportasi, logistic, pembayaran, layanan antar-jemput makanan, dan berbagai aplikasi *on-demand* lainnya.¹

Go-Jek adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja diberbagai sektor informal di Indonesia. Go-Jek telah beroperasi di 50 kota di Indonesia, salah satunya ada di Kota Tasikmalaya.²

Salah satu startup unicorn Indonesia, Go-Jek, lewat sejumlah layanannya, disebut sudah berkontribusi sebesar Rp44,2 triliun bagi perekonomian Indonesia sepanjang 2018 lalu. Jumlah itu meningkat tiga kali lipat dari sebelumnya.

¹Diakses melalui laman <https://www.gojek.com/about/> pada 06 februari 2019. Pukul 22.48 WIB

² *ibid*

Sumbangan tersebut dalam bentuk penghasilan yang diterima oleh mitra pengemudi yang mencapai Rp 386,6 miliar/bulan. kontribusi Go-Jek bagi perekonomian negara berasal dari mitra pengemudi Go-Ride sebesar Rp16,5 triliun, mitra pengemudi Go-Car Rp8,5 triliun, mitra UMKM Go-Food kontribusinya Rp18 triliun, dan mitra Go-Life Rp1,2 triliun.

Tawang adalah salah satu kecamatan yang berada di Kota Tasikmalaya. Luas wilayah Kecamatan Tawang yaitu 7.08 km² dari luas wilayah Kota Tasikmalaya yaitu sekitar 183,85 km². Kecamatan Tawang terdiri dari 5 kelurahan dengan jumlah penduduk dalam kecamatan Tawang sekitar 65.355 ribu jiwa pada tahun 2016 dan jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya pada tahun 2017 sekitar 661.404 ribu jiwa.

Melihat adanya peluang, Go-Jek hadir di Kota Tasikmalaya pada tahun 2017. Akan tetapi, hadirnya transportasi *online* menuai kecaman dari beberapa pihak. Fenomena transportasi online khususnya Go-Jek saat ini sedang hangat diperbincangkan. Kehadirannya di Kota Tasikmalaya menjadi kontroversial. banyak pro dan kontra dikalangan masyarakat Kota Tasikmalaya. Kehadiran Go-Jek mengancam transportasi konvensional misalnya ojek pangkalan, angkutan umum, taksi konvensional dan tukang becak yang sudah ada sebelumnya, mereka terancam pendapatannya berkurang dengan hadirnya Go-Jek. Akan tetapi kehadirannya pun disambut baik oleh segelintir masyarakat Kota Tasikmalaya sebagai alternatif pilihan transportasi, juga disambut baik oleh sebagian masyarakat yang kondisi perekonomiannya bisa dibilang kurang mencukupi, karena ini adalah peluang bagi masyarakat yang konsumsinya lebih besar dari pendapatan, apalagi

harga barang pokok seringkali mengalami kenaikan, dengan begitu konsumsi masyarakat akan terus bertambah sedangkan pendapatannya tetap. Hal ini akan memicu terjadinya kesenjangan sosial.

Secara teori, ketika pendapatan bertambah maka konsumsinya pun akan ikut bertambah. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun variabel yang digunakan berdasarkan latar belakang tersebut yaitu pendapatan sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya yaitu konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin menganalisis pola konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola (fungsi) konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek?
2. Bagaimana pendapatan dan pengeluaran konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang diinginkan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola (fungsi) konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan dan pengeluaran konsumsi sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan:

1. Bagi Pemerintahan

Bagi instansi terkait, diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai gambaran informasi dan masukan dalam membuat kebijakan mengenai alat transportasi *online*, terutama Go-Jek.

2. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek serta memperluas wawasan sehingga dapat memperkaya penelitian sejenis yang telah ada dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang perilaku sebelum dan sesudah menjadi *driver* Go-Jek.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Peneliti mendapatkan data secara primer dan melakukan penelitian secara terjun langsung ke lapangan, tepatnya di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan menyebarkan angket/kuesioner.

1.5.2 Jadwal penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan januari 2019 diawali dengan pengajuan judul kepada pihak jurusan/prodi ekonomi pembangunan. Berikut matriks jadwal penelitian penulis.

